

Rumah Sakit Jiwa Bogor: Perkembangan Melayani

Kesehatan Jiwa (1882-1966)



Erni Gartika

1403617023

Skripsi yang Ditulis untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2023

ABSTRAK

Erni Gartika. Rumah Sakit Jiwa Bogor: Perkembangan Melayani Kesehatan Jiwa (1882-1966). **Skripsi.** Jakarta. Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta. 2023.

Penelitian ini mengkaji mengenai Rumah Sakit Jiwa Bogor: Perkembangan Melayani Kesehatan Jiwa (1882-1966). Periode awal dalam penelitian ini merupakan tahun berdirinya *Krinkzinnegen te Buitenzorg* yang menjadi Rumah Sakit Jiwa Pertama di Hindia Belanda. Sedangkan periode akhir dalam penelitian ini adalah tahun 1966 ketika awal pemerintahan Orde Baru dimana Indonesia mengeluarkan Undang-Undang No. 3 tahun 1966 tentang Kesehatan Jiwa menggantikan Undang-undang yang merupakan warisan dari kolonialisasi Belanda dengan pembaharuan tidak adanya stratifikasi sosial dalam pemisah Undang-Undangnya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode historis dengan model deskriptif naratif yang terdiri dari pengumpulan sumber (heuristik), kritik sumber (verifikasi), interpretasi (penafsiran) dan penulisan (historiografi).

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa kemajuan bidang kesehatan khususnya kesehatan jiwa di Belanda berdampak pula pada tanah jajahan termasuk Hindia Belanda. Selain itu peningkatan pengidap gangguan jiwa pada penduduk di Hindia Belanda juga menjadi penyebab didirikannya Rumah Sakit Jiwa dimana sebelumnya penderita gangguan jiwa ditampung di Rumah Sakit Tentara atau bahkan di penjara. Pendirian Rumah Sakit Jiwa di Hindia Belanda menjadi Lalu dipilihlah Buitenzorg menjadi tempat berdirinya Rumah Sakit Jiwa pertama di Hindia Belanda yaitu *Krinkzinnegen te Buitenzorg*. Buitenzorg dipilih karena 3 alasan yaitu, Buitenzorg dekat dengan Batavia, Buitenzorg dekat dengan jalan pos dan lahannya yang luas. Dengan begitu tentunya *Krinkzinnegen te Buitenzorg* menjadi bagian penting dalam kancas kesehatan jiwa di Indonesia. Rumah Sakit Jiwa ini menjadi salah satu bukti nyata dari sejarah panjang kesehatan jiwa di Indonesia hingga saat ini. Rumah Sakit Jiwa Bogor mengalami beberapa perkembangan dan pembaharuan. Setelah adanya Undang -Undang tentang kesehatan jiwa tahun 1966 ketika periode Orde Baru, Rumah Sakit Jiwa Bogor mengalami perkembangan baik secara sarana maupun prasarana, dimana perkembangan ke arah yang lebih baik yaitu dengan lebih memanusiakan pasien dengan gangguan jiwa.

Kata kunci: Perkembangan, *Krinkzinnegen te Buitenzorg*, Rumah Sakit Jiwa,

Kesehatan Jiwa

ABSTRACT

Erni Gartika. Rumah Sakit Jiwa Bogor: The Development of Serving Mental Health (1882-1966). **Thesis.** Jakarta. History Education Study Program, Faculty Of Social Sciences, Jakarta State University. 2023.

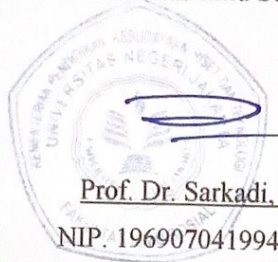
This research examines Rumah Sakit Jiwa Bogor: The Development of Serving Mental Health (1882-1966). The initial period in this study was the year of the establishment of *Krinkzinnegen te Buitenzorg* which became the First Mental Hospital in the Dutch East Indies. While the final period in this study was 1966 when the beginning of the Orde Baru government when Indonesia issued Law No. 3 of 1966 concerning Mental Health replaced the Law which was inherited from the Dutch Colonialism with the renewal of the absence of social stratification in the separator of its law. The method used in this study is a historical method with a narrative descriptive model consisting of source collection (heuristics), source criticism (verification), interpretation (interpretation), and writing (historiography).

The results of this study show that advances in the health sector, especially mental health in the Netherlands, also have an impact on colonies, including the Dutch East Indies. In addition, the increase in people with mental disorders in the population in the Dutch East Indies was also the cause of the establishment of a Mental Hospital where previously people with mental disorders were accommodated in the Army Hospital or even in prison. The establishment of a Mental Hospital in Dutch East Indies became then *Buitenzorg* was chosen to be the place where the first Mental Hospital in the Dutch East Indies was established, namely *Krinkzinnegen te Buitenzorg*. *Buitenzorg* was chosen for 3 reasons, namely, *Buitenzorg* is close to Batavia, *Buitenzorg* is close to the post road, and its large land. That way, of course, *Krinkzinnegen te Buitenzorg* is an important part of the mental health scene in Indonesia. This mental hospital is one of the clear evidence of the long history of mental health in Indonesia to date. Rumah Sakit Jiwa Bogor has undergone several developments and updates. After the existence of the Law on mental health in 1966 when the Orde Baru period, Rumah Sakit Jiwa Bogor experienced developments both in facilities and infrastructure, where developments in a better direction were to better humanize patients with mental disorders.

Keywords: development, *Krinkzinnegen te Buitenzorg*, Mental Hospital, mental health

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab/Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta



Prof. Dr. Sarkadi, M.Si

NIP. 196907041994031002

TIM PENGUJI

No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	<u>Humaidi, M.Hum</u> NIP. 198112192008121001 <i>Ketua Penguji</i>		21 / 2023 / 2
2.	<u>Dra. Ratu Husmiati, M.Hum</u> NIP. 196307071990032002 <i>Sekretaris Penguji</i>		19 / 2023 / 2
3.	<u>Sri Martini, S.S, M.Hum</u> NIP. 197203241999032001 <i>Pembimbing I</i>		20 / 2023 / 2
4.	<u>Dr. Djunaidi, M.Hum</u> NIP. 196511281991031003 <i>Pembimbing II</i>		21 / 2023 / 2
5.	<u>Dr. Abrar, M.Hum</u> NIP. 196110281987031004 <i>Penguji Ahli</i>		21 / 2023 / 2

Tanggal Lulus: 8 Februari 2023

LEMBAR ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Erni Gartikai

No. Registrasi : 1403617023

Program Studi : Pendidikan Sejarah

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Rumah Sakit Jiwa Bogor: Perkembangan Melayani Gangguan Jiwa (1882-1966)”** dengan adanya lembar orisinalitas ini, saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya yang dibuat oleh diri saya sendiri dan seluruh sumber yang menjadi referensi dalam penelitian ini telah saya cantumkan dan nyatakan dengan sebenar-benarnya.

Jakarta, 20 Februari 2023

The image shows a 1000 Rupiah revenue stamp (Meterai Tempel) with a signature over it. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'SEPUKUH RIBU RUPIAH', '1000', 'REPUBLIK INDONESIA', and 'METERAI TEMPEL'. The serial number '683F3AKX308773104' is visible at the bottom of the stamp.

Erni Gartika



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: 021-4894221
Laman: lib.unj.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, Saya:

Nama : Erni Gartika
NIM : 1403617023
Fakultas/Prodi : Ilmu Sosial/Pendidikan Sejarah
Alamat email : ernigartika8@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Skripsi Tesis Disertasi Lain-lain (...)

yang berjudul : **Rumah Sakit Jiwa Bogor: Perkembangan Melayani Gangguan Jiwa (1882-1966)**

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 20 Februari 2023

Penulis

(Erni Gartika)

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Sebab, bertumbuh tidak selalu berjalan mulus seperti yang kita inginkan. Akan selalu ada waktu yang tepat meski harus menunggu beberapa saat.”



Skripsi ini saya persembahkan untuk Kedua Orang Tua saya, Keluarga yang sangat saya cintai, tenaga medis dan para pejuang mental health

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT. Karena berkat ridha dan karunia-Nya, penulis selalu diberikan kesehatan dan kelancaran sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul *Rumah Sakit Jiwa Bogor: Perkembangan Melayani Kesehatan Jiwa (1882-1966)*. Tak lupa Shalawat serta salam, semoga selalu tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat dan umatnya, Aamiin.

Penyusunan skripsi ini dilakukan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan dalam program studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta. Selama proses penulisan skripsi ini, tidak sedikit hambatan, tantangan dan kesulitan yang penulis hadapi. Namun skripsi ini dapat terselesaikan berkat doa, dukungan, bimbingan, dan bantuan yang diberikan oleh berbagai pihak baik bersifat moril maupun materil. Untuk itu, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada Bapak Prof. Dr. Komarudin, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Jakarta. Terimakasih kepada Bapak Prof. Dr. Sarkadi, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta. Terimakasih juga kepada Bapak Humaidi, M.Hum selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Negeri Jakarta sekaligus Ketua Penguji. Tak lupa kepada Ibu Sri Martini, S.S., M.Hum selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Dr. Djunaidi, M.Hum selaku Dosen Pembimbing II, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya atas segala bimbingan, arahan, masukan, motivasi dan semangat yang selalu diberikan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi.

Terimakasih banyak kepada Ketua Penguji Bapak Humaidi, M.Hum, Penguji Ahli yaitu Bapak Dr. Abrar, M.Hum, dan Sekretaris Penguji yaitu Ibu Dra. Ratu Husmiati, M.Hum, terimakasih atas saran dan masukan yang sangat berguna bagi penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Terimakasih banyak penulis ucapkan kepada Bapak dan Ibu dosen Program Studi Pendidikan Sejarah yaitu Dr. Corry Iriani R, M. Pd, Drs. Wisnubroto, M. Pd, Dr. Nurzengky Ibrahim, M.M, Almarhum Dr. Abdul Syukur, M.Hum, Dr. Abrar, M.Hum, dr. Kurniawati, M.Si, Dra. Ratu Husmiati, M.Hum, Sri Martini, S.S, M.Hum, Dr. Djunaidi, M.Hum, Humaidi, M.Hum, M. Hasmi Yunardi, S.S, M.Hum, Sugeng Prakoso, S.S, M.T, Dr. Fakhruddin, M.Si, Firdaus Hadi Santosa, M.Pd yang telah memberikan ilmu pengetahuan, pembelajaran, mendidik serta membimbing penulis selama kegiatan perkuliahan.

Terimakasih yang tak terhingga ditujukan kepada kedua orang tua penulis, yaitu Bapak Suherman Munarto dan Ibu Nurhasanah yang senantiasa memberikan doa, semangat, dukungan dan kasih sayang. Penulisan skripsi ini tidak akan berjalan dengan lancar tanpa ridha kedua orang tua penulis. Serta terimakasih untuk adik tersayang, Wildan Achamd Juliandra dan seluruh keluarga yang selalu mendukung serta mendoakan penulis.

Terimakasih kepada Bapak Arief Fahrozi S.KM dan juga para karyawan Rumah Sakit Jiwa dr. H. Marzoeki Mahdi Bogor yang telah membantu penulis dalam mengumpulkan sumber skripsi.

Kepada Alicia Rizky Hizriah, Mella Garcia Wulandari Ginting, Riska Nurmalasari, dan Syafira Nur Assyifa selaku sahabat baik penulis sedari SMA.

Terimakasih banyak sudah menjadi tempat berkeluh kesah dan selalu memberikan dukungan, kebahagiaan serta canda dan tawa hingga saat ini.

Kepada Fina Lazuardi, Puji Restu Camila, Vindya Mayralda, Farrely Anindhita Chandra, Siti Robiah Febriyanti, Karina Septiani, Astri Aristiani dan Defina Rachmadhanti. Terimakasih sudah menjadi sahabat dan teman penulis selama masa perkuliahan, yang kebersamai langkah penulis dari 2017, selalu memberikan semangat satu sama lain dalam proses penyusunan skripsi. Dan juga terimakasih kepada adik-adik tersayang semasa perkuliahan penulis yaitu Audrey Athallia dan Fakhirah Sai'dah atas segala bantuan dan semangat yang diberikan.

Terimakasih kepada Ibu Aas selaku Admin Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Negeri Jakarta, jajaran karyawan FIS, staff Tata Usaha dan Akademik yang telah membantu memudahkan segala urusan administrasi penulis selama proses perkuliahan.

Bogor, Februari 2023

Erni Gartika

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR ORISINALITAS	iv
LEMBAR PERNYATAAN PUBLIKASI	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR ISTILAH	xii
DAFTAR SINGKATAN	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Dasar Pemikiran	1
B. Pembatasan dan Perumusan Masalah	10
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	11
1. Tujuan Penelitian	11
2. Kegunaan Penelitian.....	11
D. Metode Penelitian dan Bahan Sumber	12
1. Metode Penelitian.....	12

2. Sumber Penelitian	15
BAB II LATAR BELAKANG HISTORIS KRANKZINNIGENGESTICH TE BUITENZORG.....	17
A. Gambaran Umum Buitenzorg.....	17
B. Sejarah Pendirian Krankzinnigengestich te Buitenzorg	23
BAB III RUMAH SAKIT JIWA KEARAH MODERN.....	51
A. Perkembangan Layanan Kesehatan Jiwa di Rumah Sakit Jiwa Bogor	53
B. Unit-Unit perawatan Kesehatan Jiwa di RSJ Bogor.....	59
C. Direktur-Direktur Rumah Sakit Jiwa Bogor (1882-1969).....	64
BAB IV KESIMPULAN.....	69
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN.....	76
RIWAYAT HIDUP PENELITI/PENULIS	93

DAFTAR ISTILAH

Bantenweg : Pertempuran antara rakyat Bogor dan tentara Inggris yang berlokasi di sekitar Stasiun Bogor

Buitenzorg : Nama kota Bogor ketika masa Hindia Belanda

Culture Shock : Atau “Gegar Budaya” merupakan perasaan terkejut seseorang ketika berhadapan dengan budaya atau lingkungan baru yang berbeda dengan kultur daerah aslinya

Custodial Care : Perawatan pasien gangguan jiwa yang tidak oleh tenaga medis

Dwangjas : Jaket pengaman

Handelstraat : Jalan tempat perniagaan atau perdagangan

Heterogen : Beraneka ragam

Hindia Belanda : Sebutan untuk Indonesia ketika masa penjajahan Belanda

Khronik : peristiwa dari waktu ke waktu

Krankzinnigengestich: Rumah Sakit Jiwa

Landerien : Tanah milik pribadi

Nusantara : Sebutan untuk Indonesia ketika masa kerajaan. Untuk wilayah Nusantara mencakup kepulauan Indo-Cina Nama Nusantara pertama kali tercatat dalam kitab masa kerajaan Majapahit yaitu kitab Negarakertagama

Parc Vaccinogène : Lembaga Vaksin

Platform : sebuah wadah digital contohnya seperti aplikasi yang dapat menjadi tempat berkomunikasi

Surgeons : Tukang bedah

Weltevreden : Tempat tinggal orang Eropa di dalam lingkungan Batavia



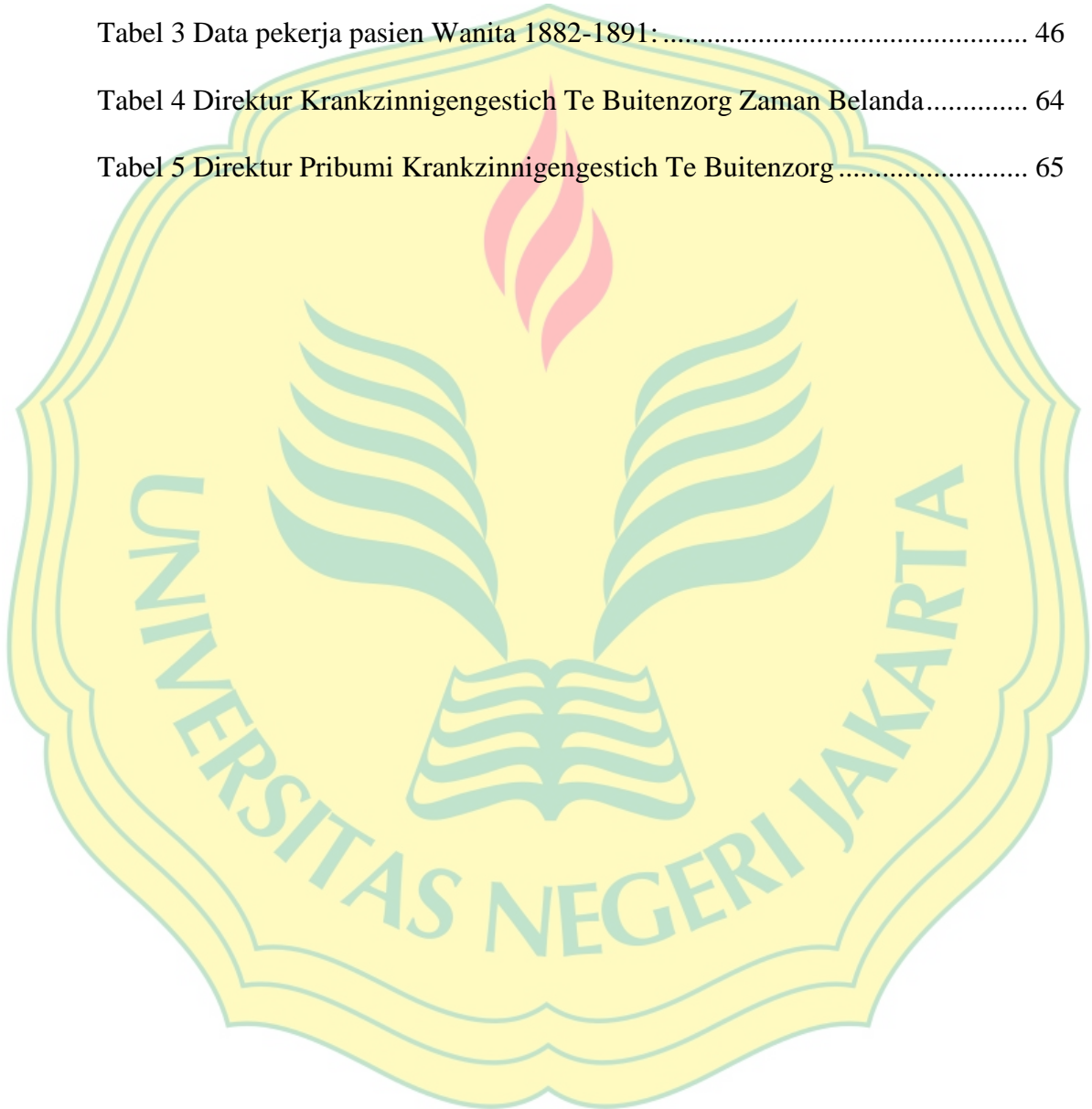
DAFTAR SINGKATAN

ETC	: Electroconvulsive Therapy
NAPZA	: Narkotika, Psikotropika dan Zat adiktif
ODGJ	: Orang Dengan Gangguan Jiwa
ODMK	: Orang Dengan Masalah Kejiwaan
PHCU	: Psychiatric High Care Unit
RSJ	: Rumah Sakit Jiwa
RSJMM	: Rumah Sakit Jiwa Marzoeki Mahdi
STOVIA	: School tot Opleiding van Inlandsche Artsen
VOC	: Verenigde Oost Indische Compagnie



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Data pegawai <i>Krankzinnigengestich Te Buitenzorg</i> :	35
Tabel 2 Data pekerja pasien pria tahun 1882-1891:.....	45
Tabel 3 Data pekerja pasien Wanita 1882-1891:.....	46
Tabel 4 Direktur <i>Krankzinnigengestich Te Buitenzorg</i> Zaman Belanda.....	64
Tabel 5 Direktur Pribumi <i>Krankzinnigengestich Te Buitenzorg</i>	65



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Peta Buitenzorg tahun 1880	18
Gambar 2: Peta Wilayah <i>Het Krinkzinnegen te Buitenzorg</i>	28
Gambar 3: Bangsal Eropa Kelas 1	32
Gambar 4: Bangsal Eropa Kelas 2	32
Gambar 5: Eropa Kelas 3	32
Gambar 6: Bangsal kelas 4 (Pribumi)	33
Gambar 7: Pendopo <i>krankzinningengesticht te Buitenzorg</i>	33
Gambar 8: peta tempat tinggal khusus koloni pertanian.....	43
Gambar 9: Kegiatan Pasien saat Bertani dan	44
Gambar 10: Berternak di <i>het krankzinningengesticht te Buitenzorg</i>	44
Gambar 11 : Sekolah Keperawatan Jiwa Bogor	56
Gambar 12: Kegiatan Terapi pada Anak di Rumah Sakit Jiwa Bogor	60
Gambar 13: Kegiatan bermusik, bernyanyi	62
Gambar 14: Berolahraga yang dilakukan oleh pasien.....	62
Gambar 15: Latihan keterampilan menjahit.....	63
Gambar 16 membubut kayu oleh pasien.....	63

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 :Riset Data Kesehatan KEMENKES tentang gangguan mental di Indonesia.....	76
Lampiran 2 : Algemme Secretare, Besluit GG 14 Mei 1867 No. 1 atau Surat Keputusan Kerajaan Belanda tentang pendirian Krinkzinnegen te Buitenzorg....	77
Lampiran 3 : Algemene Secretarie, Besluit GG 28 November 1867 No. 31 atau Surat Keputusan pemilihan wilayah Baloebroer untuk pembangunan Rumah Sakit Jiwa di Hindia Belanda	78
Lampiran 4: Tabel Data Pasien.....	79
Lampiran 5: Tabel Data Penyakit gangguan jiwa pasien tahun 1884-1894.....	80
Lampiran 6: Undang-Undang No.3 tahun 1966 Tentang Kesehatan Jiwa.....	81
Lampiran 7: Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2014.....	84
Lampiran 8 : Gerbang Depan Krinkzinnegen te Buitenzorg.....	88
Lampiran 9: Rumah Direktur Krinkzinnegen te Buitenzorg.....	89
Lampiran 10 : Dapur dan Rumah Juru Masak Krinkzinnegen te Buitenzorg....	90
Lampiran 11: Pendopo Krinkzinnegen te Buitenzorg.....	91
Lampiran 12: Foto Direktur-direktur Rumah Sakit Jiwa Bogor	92